

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai pengaruh pajak hiburan, pajak penerangan jalan, pajak reklame dan pajak mineral bukan logam dan batuan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kabupaten dan kota Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pajak Hiburan tidak signifikan pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai t hitung sebesar 0,999. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar -1,685 dengan nilai koefisien Pajak Hiburan sebesar 0,141.
2. Pajak Penerangan Jalan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai t hitung sebesar 3,899. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar -1,685 dengan nilai koefisien Pajak Penerangan Jalan sebesar 0,682.
3. Pajak Reklame tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai t hitung sebesar 0,244. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar -1,685 dengan nilai koefisien Pajak Reklame sebesar 0,046.
4. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai t hitung sebesar -0,600. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar -1,685 dengan nilai koefisien Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan sebesar -0,054.
5. Pajak Hiburan , Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan berbagai macam kesimpulan yang telah dirangkum, sebagai masukan untuk Pemerintah kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pajak Hiburan, Pajak Reklame dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan merupakan komponen yang tidak berpengaruh terhadap PAD, oleh karena itu pemerintahan kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan harus lebih meningkatkan pemungutan-pemungutan pajak daerah dan hendaknya mengawasi pemungutan yang dilakukan serta hendaknya dapat menyikapi objek pajak tersebut di provinsi Sumatera Selatan maka realisasi pajak tersebut akan meningkat. Dengan adanya peningkatan pada PAD, maka dapat digunakan untuk membiayai pembangunan kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pajak Penerangan Jalan merupakan pajak yang mempunyai pengaruh terhadap penerimaan PAD, hal ini sudah bisa dikatakan baik untuk pembangunan kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan, namun dengan meningkatkan pendapatan pajak yang lainnya maka lebih baik untuk pembangunan kabupaten dan kota di provinsi sumatera selatan untuk kedepannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penerimaan pajak daerah agar bisa menambah variabel dan menambah tahun penelitian, sehingga dapat diketahui hasil yang maksimal dari komponen pajak daerah lainnya.